

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DAN *FULL COSTING* DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL PRODUK KONVEKSI CV. ADRO TEXTIL SIDOARJO

Lusiana Arifah¹, R. Bambang Dwi Waryanto², Fauziyah³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}

lusiana.arifah16@gmail.com

ABSTRAK

Dijelaskan riset ini untuk menganalisa harga pokok produksi (HPP) memakai metode perusahaan, *Activity Based Costing (ABC)* dan *Full Costing* untuk menetapkan harga jual produk kaos dan jaket CV. Adro Textile Sidoarjo. Tujuan riset untuk mengetahui harga jual dengan aturan *cost plus pricing* menggunakan perhitungan HPP dengan metode *Activity Based Costing* dan *Full Costing*. Riset ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil riset mengetahui bahwa perhitungan HPP menggunakan metode *full costing* lebih rendah dibanding metode perusahaan dan *abc*. Penentuan harga jual yang baik digunakan CV. Adro Textil yaitu metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, *Activity Based Costing*, *Full Costing*, Harga Jual Produk.

ABSTRACT

This research explained to analyze the cost of goods manufactured (HPP) using the company method, Activity Based Costing (ABC) and Full Costing to determine the selling price of a t-shirt and jacket CV. Adro Textile Sidoarjo. The research objective is to set selling prices with cost plus pricing rules using the HPP calculation approach with Activity Based Costing and Full Costing methods. This research uses descriptive qualitative approach. The results show that the calculation of HPP using the full costing was lower than the company and abc methods. Determination of a good selling price used CV. Adro Textil is a cost plus pricing method with a full costing approach.

Keywords: *Cost of Production, Activity Based Costing, Full Costing, Product Selling Price.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor usaha diberbagai bidang kini telah memasuki babak baru, teknologi kini telah menjadi alat yang wajib dimiliki oleh setiap organisasi ataupun perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis, kini kebutuhan manusia semakin meningkat serta dibarengi dengan semakin banyaknya usaha-usaha baru bermunculan, hal ini harus direspon oleh perusahaan yang telah lama berdiri untuk terus meningkatkan kualitas produk/jasa agar tetap bisa bersaing dalam jangka waktu yang panjang.

Rivalitas antar usaha merupakan resiko bagi pebisnis. Usaha akan memasarkan produk/jasa mereka dengan kelebihannya masing masing. Persaingan juga terdapat pada kualitas dan harga, karena produk dengan kualitas tinggi serta harga paling rendah yang paling diminati dan dicari oleh pembeli. Perusahaan dituntut agar menciptakan produk yang berkualitas supaya dapat menarik konsumen.

Dalam proses produksi perusahaan mengutamakan informasi kebutuhan yang diperlukan untuk menciptakan produk berkualitas serta memiliki target pasar yang luas. Biaya seperti bahan baku, biaya tenaga kerja langsung (BTKL) , dan biaya overhead pabrik (BOP) sebagai dasar perhitungan biaya dasar produksi.

Perusahaan dalam pembuatan produk memerlukan modal sebagai anggaran proses produksi, dengan modal yang banyak akan membawa dampak baik bagi tingkat produksi perusahaan agar lebih banyak serta maksimal pada saat menciptakan produk/jasa.

Rumusan Masalah

Dijelaskan fenomena latar belakang diatas, disimpulkan rumusan masalah berikut ini :

1. Bagaimana perhitungan HPP dengan metode *ABC* pada produk konveksi CV. Adro Textile ?
2. Bagaimana perhitungan HPP dengan metode *Full Costing* pada produk konveksi CV. Adro Textile ?
3. Bagaimana perhitungan penetapan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pada produk konveksi CV. Adro Textile ?

TELAAH PUSTAKA

Landasan Teori

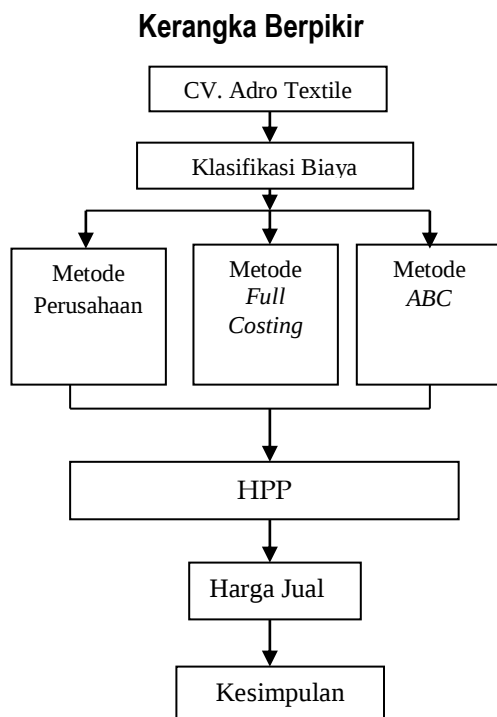
HPP adalah biaya digunakan untuk mengubah bahan dasar menjadi barang jadi. (Siregar, 2014:28)

Metode tradisional merupakan perhitungan semua biaya tidak langsung yang kemudian dikumpulkan dalam satu jenis biaya. (Ahmad Dunia dan Wasilah, 2015:321)

ABC adalah metode perhitungan biaya (*costing*) yang dilakukan dengan pemilahan aktivitas dalam memproduksi produk (Kautsar dan Farid, 2017:80)

Full costing merupakan metode penentuan kebutuhan produksi yang mengutamakan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, BTKL, dan BOP, baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Mulyadi, 2015:17).

Cost plus Pricing adalah penentuan harga jual dengan cara penambahan *profit* yang diharapkan perusahaan di atas biaya total pada masa mendatang untuk menghasilkan barang atau jasa. (Mulyadi, 2015:348)



Gambar 1

Kerangka Berpikir

Dijelaskan dalam riset, perhitungan hpp dilakukan dengan klasifikasi biaya yang diterapkan untuk perhitungan HPP dengan aturan perusahaan, ABC, dan *full costing*. Hasil perhitungan tersebut dapat digunakan untuk penentuan harga jual dengan aturan *cost plus pricing*.

METODE PENELITIAN

Dijelaskan riset ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif. Subyek dalam riset ini yakni CV. Adro Textil. Obyek penelitian ini adalah biaya – biaya dalam rangkaian produksi dan penentuan harga jual serta perhitungan HPP dengan cara perusahaan, ABC dan *full costing* dalam menentukan harga jual dengan memakai aturan *cost plus pricing*.

HASIL & PEMBAHASAN

Tabel 1
Biaya Bahan Baku bulan Februari 2020 pada CV. Adro Textil

Biaya Bahan Baku pada bulan Februari 2020 CV. Adro Textil

Nama Bahan	Harga / satuan (Rp.)	Kuantitas (Kg)	Total Biaya (Rp.)
Kain Katun Combed	104.000	400	41.600.000
Rip Combed	104.000	20	2.080.000
Fleece	70.000	150	10.500.000
Total Biaya Bahan Baku			54.180.000

Sumber: Data CV. Adro Textil

Dijelaskan biaya bahan baku yang dikeluarkan CV. Adro Textil sebesar Rp. 54.180.000,-. Pembelian bahan baku tersebut disesuaikan dengan pesanan atau jumlah kaos dan jaket yang akan diproduksi.

Tabel 2
BTKL bulan Februari pada CV. Adro Textil

Biaya Tenaga Kerja Langsung CV. Adro Textil pada Bulan Februari 2020			
Detail	Upah / unit Rp.	Jumlah (Unit)	Total Upah Rp.
Perjahit kaos	4.000	2.000	8.000.000
Perjahit Jaket	13.500	200	2.700.000
Total		2.200	10.700.000

Sumber: CV. Adro Textil

Dijelaskan pengeluaran biaya tenaga kerja perusahaan Bulan Februari sebesar Rp. 10.700.000 dimana dalam pembagian gajinya diperuntukkan untuk tim penjahit kaos dan jaket.

Tabel 3
BOP bulan Februari pada CV. Adro Textil

Biaya Overhead Pabrik CV. Adro Textil pada bulan Februari 2020	
Jenis Biaya	Total Biaya Rp.
Biaya Listrik	1.800.000
Biaya Pemasaran	1.500.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	2.000.000
Biaya Plastik	288.000
Biaya Bahan pembantu :	
Biaya Benang	994.000
Minyak Mesin	96.000
Biaya Pemeliharaan Mesin jahit	525.000
Biaya pemeliharaan bangunan	400.000
Biaya pemeliharaan kendaraan	1.250.000
Biaya Pemeliharaan Mesin jahit	904.166
Total BOP	8.958.166

Sumber : CV. Adro Textil

Dijelaskan CV. Adro Textil *BOP* yakni biaya yang dikeluarkan perusahaan diluar biaya bahan baku serta BTKL dalam proses produksi. BOP CV. Adro Textil antara lain berupa biaya listrik, pemasaran, plastik, dan benang.

Tabel 4
Hasil Perbandingan HPP dengan Metode Perusahaan, ABC, dan Full Costing

Perbandingan Harga Pokok Produksi menurut Metode Tradisional, Activity Based Costing dan Full Costing			
Produk	Metode Tradisional	Metode Activity Based Costing	Metode Full Costing
Kaos	28.678	59.259	28.130
Jaket	94.380	99.419	88.900

Sumber : Data diolah

Dari hasil riset diperoleh data HPP pada bulan Februari 2020, menurut aturan perhitungan perusahaan yaitu sebesar Rp. 28.678/kaos dan Rp. 94.380/ Jaket. Menurut aturan *full costing*, golongan dan kumpulan biaya dengan perhitungan HPP yaitu sebesar Rp 28.130/kaos dan Rp. 88.900/jaket. Sedangkan aturan ABC diperoleh HPP sebesar Rp. 59.259/ kaos dan Rp. 99.419/jaket. HPP yang diterapkan menggunakan aturan *abc* mendapatkan nilai yang tinggi.

Tabel 5
Hasil Perincian Harga Jual pada CV. Adro Textil

Produk	Perusahaan Rp.	ABC Rp.	Full costing Rp.
Kaos	53.678	74.074	35.162
Jaket	119.380	124.274	111.126

Sumber : data diolah

Hasil perincian harga jual perusahaan diperoleh sebesar Rp.53.678/kaos dan Rp. 119.380 / jaket. Harga jual dengan aturan *cost plus pricing* dengan aturan *abc* diperoleh hasil Rp. 74.074/kaos dan Rp. 124.274/jaket, sedangkan *full costing* sebesar Rp. 35.162/kaos dan Rp. 111.126/jaket.

Dijelaskan *profit* sebesar 25% untuk produk kaos dan jaket yang dipasarkan. Penetapan harga jual dengan aturan *cost plus pricing* dilakukan dengan penambahan sejumlah *mark up* atau persentase *profit* yang diinginkan CV. Adro Textil.

Dalam memakai aturan *full costing* dan *abc* pada perhitungan harga jual produk akan memperoleh hasil yang berbeda dengan perusahaan.

SIMPULAN

Penentuan HPP memakai metode tradisional dilakukan dengan penambahan HPP produk konveksi ditambah dengan laba yang ditentukan perusahaan yaitu Rp. 25.000 per produk sehingga diperoleh harga jual kaos Rp. 53.678 dan jaket sebesar Rp. 119.380.

Dijelaskan HPP produk konveksi metode *abc* Rp. 59.259 untuk kaos serta Rp. 99.419 untuk jaket. Sedangkan rekapitulasi harga jual menurut aturan *cost plus pricing* untuk aturan ABC memperoleh harga jual kaos sebesar Rp. 74.074 dan Rp. 124.274 untuk jaket dengan tingkat keuntungan 25% setiap produk.

Dijelaskan perhitungan HPP memakai metode *full costing* Rp. 28.130/kaos serta Rp. 88.900/jaket. Rekapitulasi harga jual memakai *cost plus pricing* melalui aturan *full costing* didapatkan harga jual Rp. 35.162/kaos serta Rp. 111.126/jaket dengan tingkat keuntungan perusahaan 25%.

Dijelaskan perincian HPP memakai aturan ABC, dan *full costing* memiliki perbedaan. aturan *abc* menghasilkan nilai tinggi sedangkan *full costing* memperoleh hasil yang rendah. Disimpulkan perincian harga jual memakai metode *cost plus pricing* memakai pendekatan *full costing* diperoleh hasil paling rendah serta layak dijadikan harga jual perusahaan.

SARAN

Adapun saran atas temuan riset ini yakni :

- a. Sebaiknya perusahaan melakukan pencatatan bahan baku serta bahan lain yang diperuntukkan dalam rangkaian produksi, serta mengelompokkan setiap biaya yang dikeluarkan untuk mempermudah perhitungan HPP serta harga jual.
- b. Metode perhitungan HPP sebaiknya memakai *full costing*. Sebab hasil perbandingan antara ABC serta tradisional, *full costing* memiliki tingkat HPP paling rendah.
- c. Pemakaian metode HPP harus memakai metode yang rinci serta jelas, metode yang baik dipakai perusahaan yakni harga jual dengan *cost plus pricing* dari pendekatan *full costing*.

IMPLIKASI

Dijelaskan hasil riset, temuan ini dijadikan pedoman serta referensi CV. Adro Textil dalam menentukan HPP serta harga jual dengan memakai metode yang ada, temuan ini ialah hasil riset secara alami sehingga hasil riset dapat dijadikan perusahaan dalam mengambil keputusan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dijelaskan riset ini berfokus pada penelusuran tentang analisis perhitungan HPP, memakai metode ABC serta *Full Costing* dalam menetapkan harga jual produk konveksi Cv. Adro Textile Sidoarjo, produk di kalangan responden. Tidak hanya itu saja sebenarnya, diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel lain untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Kamarudin. 2017. *Akuntansi Biaya*. Jakarta :Rajawali Pers
- Don R. Hansen; Maryanne M. Mowen Mason. 2015. *Landasan manajemen biaya*. Edisi ke-3:OH Cengage Learning
- Fakultas Ekonomi, Tim Dosen. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*.Edisi XII. Surabaya : Universitas PGRI Adi Buana
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Siregar, dkk. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi2.Yogyakarta :salembaempat.
- Sodikin, dan Slamet, S. 2015. *Akuntansi manajemen*. Yogyakarta: YKPN.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. 2014. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. BPFE. Yogyakarta
- Umar, Husein. 2015. *Metode Penelitian untuk Tesis dan Bisnis*. Jakarta:Grafindo